

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan di SMA IT Nurul 'Ilmi Jambi, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam di SMA IT Nurul 'Ilmi Jambi terbagi dalam beberapa dimensi, yang pertama adalah dimensi *idealized influence* : Kepala sekolah memiliki perilaku seorang pemimpin yang mampu memberikan visi dan juga misi secara jelas guna mencapai cita-cita organisasi dan juga disampaikan dan disosialisasikan kepada semua guru dan staff. Selanjutnya adalah kepala sekolah mampu memberikan contoh teladan yang bisa menumbuhkan rasa hormat dari para bawahannya. Dan mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran, bersemangat, dan juga memberikan pujian kepada para bawahannya. *Intellectual stimulation* : kepala sekolah SMA IT Nurul 'Ilmi merupakan karakter pemimpin yang juga transformasional, mampu mendorong dan melibatkan bawahan untuk berpartisipasi menyelesaikan permasalahan dengan baik. Serta mendorong (menstimulasi) bawahan agar lebih inovatif dan juga kreatif. *Individualized consideration* : Implementasinya adalah senantiasa berusaha bersikap adil kepada bara guru dan staf dan memberikan nasehat yang baik, lembut, ramah jika ada bawahan yang berbuat salah. *Inspirational Motivation* : Implementasinya

memberikan memberikan motivasi dalam bekerja dalam forum pembekalan guru.

2. Digitalisasi Pendidikan di SMA IT Nurul 'Ilmi Jambi dapat dilihat dari: 1. Infrastruktur yang sudah cukup memadai namun perlu di tingkatkan dengan memperbanyak fasilitas yang mendukung pembelajaran digital. 2. Kemudian ketersediaan jaringan internetnya sudah ada WiFi sekolah yang masih terbatas hanya bisa diakses oleh guru saja, 3. selanjutnya konten pembelajaran digital sudah banyak tersedia dan juga bisa digunakan oleh guru maupun siswa. saplikasi CBT sendiri, canel radio, YouTube dan juga ekstrakurikuler Konten Kreator. 4. Kompetensi digital guru yang terus ditingkatkan dalam menggunakan media digital melalui pelatihan-pelatihan. 5. Pembelajaran berbasis digital, sudah diterapkan dengan penggunaan berbagai media digital baik perangkat keras atau lunak. 6. Manajemen administrasi yang sudah berbasis digital, dengan adanya aplikasi yang disiapkan oleh sekolah dan juga tersedia di Google.
3. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam digitalisasi Pendidikan di SMA IT Nurul 'Ilmi Jambi, sudah berjalan dengan baik dilihat dari berbagai temuan penelitian berdasarkan dari berbagai dimensi kepemimpinan transformasional dan juga komponen digitalisasi pendidikan. Namun dengan catatan masih ada beberapa dimensi kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang masih belum berjalan sehingga digitalisasi pendidikannya belum maksimal. Seperti kurangnya fleksibilitas kepala sekolah dalam memberikan izin kepada seluruh siswa dalam mengakses digitalisasi Pendidikan.

4. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pendidikan di SMA IT Nurul 'Ilmi Jambi. a. faktor pendukung diantaranya adalah adanya Kerjasama dan hubungan yang harmonis di kalangan guru dan kepala sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, adanya dukungan dari Yayasan terkait pemberian *reward* bagi guru berprestasi, adanya motivasi yang secara rutin disampaikan kepala sekolah. b. faktor penghambat : kesulitan beradaptasi dengan cepat bagi guru berusia lanjut, sarana dan prasarana yang belum merata, keterbatasan pendanaan, dan kondisi ekonomi peserta didik yang masih belum merata mampu secara finansial.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasinya sebagai berikut:

1. Implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan di SMA IT Nurul 'Ilmi Jambi menjadi awal kesuksesan digitalisasi pendidikan. Kepala sekolah harus mampu mamaksimalkan penerapan kepemimpinan transformasional dalam mengembangkan inovasi dan kompetensi digital guru agar dapat mencapai digitalisasi Pendidikan yang maksimal.
2. Adanya faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam digitalisasi pendidikan di SMA IT Nurul 'Ilmi Jambi, kepala sekolah mampu memaksimalkan faktor pendukung dan meminimalisir permasalahan

yang menjadi hambatan tersebut, dengan bekerja sama secara tim dengan guru dan juga bawahan lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan beberapa saran, diantara lain:

1. Terus menjaga komitmen untuk menjalankan dimensi-dimensi kepemimpinan transformasional dan mengoptimalkannya.
2. Bagi kepala sekolah agar membuat inovasi yang lebih intensif dalam bidang digitalisasi Pendidikan.
3. Koordinasi yang baik antara seluruh stakeholder sekolah SMA IT Nurul Ilmi agar tujuan yang telah ditetapkan akan terpenuhi optimal.
4. Faktor penghambat yang muncul tidak boleh menjadi penghalang dan mengurangi semangat kepala sekolah untuk mewujudkan digitalisasi pendidikan, guna menjadikan sekolah lebih bermutu, dan menghasilkan peserta didik yang cerdas, tangguh, dan berakhlak mulia.